



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
SKRIPSI, OKTOBER 2011**

**MEIZAR RAMDHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI DAN
PERILAKU KERJA AMAN PADA PETUGAS GONDOLA DI PT. PULAU
INTAN
VI Bab, 78 halaman, 13 tabel, 3 diagram, 2 grafik, 2 lampiran**

ABSTRAK

Penggunaan alat pelindung diri berhubungan erat pada perilaku kerja aman pekerja pada saat melakukan suatu pekerjaan yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang ada dilingkungan kerja. Oleh karena itu pengetahuan mengambil peranan yang sangat penting bagi para pekerja agar terhindar dari kecelakaan akibat kerja. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan tentang alat pelindung diri dan perilaku kerja aman pada petugas gondola PT. Pulau Intan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dan jumlah sampel 30 orang dengan pendekatan cross sectional. Dimensi pengetahuan tentang alat pelindung diri adalah jenis, fungsi, dan cara penggunaan APD. Dimensi perilaku kerja aman yaitu taat peraturan K3, penggunaan APD, dan penegakan disiplin. Penelitian ini dilakukan di PT. Pulau Intan. Uji statistik menggunakan uji Pearson Product Moment dan uji-t. Sebagian besar petugas gondola ≥ 27 tahun (63,3%), STM (40%) dan masa kerja terbanyak ≤ 5 tahun (73,3%). Rata-rata skor pengetahuan 65,13 ($\pm 9,32$) sedangkan rata-rata skor perilaku kerja aman 38,90 ($\pm 5,77$). Hasil uji korelasi antara pengetahuan tentang alat pelindung diri dengan perilaku kerja aman pada petugas gondola mempunyai hubungan yang bermakna ($r = 0,554$; $p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa perilaku kerja aman pada petugas gondola PT. Pulau Intan berhubungan dengan pengetahuan tentang alat pelindung diri.

Daftar Pustaka : 7 (1996-2005)